

MK Pelaku Dugaan Cabul Kabarnya di Aktifkan Kembali Posisi Manager Security PT BTIIG, Ada Apa...?

Patar Jup Jun - MOROWALI.INDONESIASATU.ID

Aug 15, 2023 - 09:07



Ilustrasi gambar dugaan pelaku cabul

MOROWALI, Sulawesi Tengah-

Pelaku dugaan cabul/pelecehan seksual yakni inisial MK kabarnya di aktifkan kembali sebagai Manager Security PT Bahosuo Taman Industri Investment Group (BTIIG), perusahaan pertambangan yang berlokasi di wilayah Kecamatan Bungku Barat, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah.

Padahal sebelumnya, Managemen BTIIG telah menonaktifkan MK dari posisinya

sebagai Manager Security yang dituangkan dalam Berita Acara Kesepakatan Bersama, pada tanggal 14 Juni 2023 di Polres Morowali dan ditandatangani pihak Manajemen BTIIG serta pihak-pihak terkait termasuk Front Nasional Perjuangan Buruh Indonesia (FNPBI) yang mengawal kasus tersebut. Tetapi belakangan beredar kabar bahwa MK kembali ke posisinya sebagai Manager Security BTIIG kurang lebih sudah seminggu berjalan padahal proses hukumnya masih sementara berproses. Hal ini menjadi tanda tanya bagi publik yang memang menaruh perhatian penuh dan konsen pada kasus tersebut.



"Ada apa gerangan...? Kok itu MK pelaku dugaan cabul sudah kembali sebagai Manager Security PT BTIIG, padahal pihak Manajemen sudah buat pernyataan dalam Berita Acara Kesepakatan Bersama bahwa terduga pelaku MK di nonaktifkan selama proses hukumnya berjalan," ungkap sumber media ini sembari mempertanyakan konsistensi perusahaan terhadap kesepakatan yang telah di buat. Menanggapi hal tersebut, Eksternal PT BTIIG, Cipto yang berupaya dikonfirmasi oleh Wartawan media ini via WhatsApp (WA) di nomor+62 811-9114-xxx blom berhasil hingga berita ini ditayangkan, Selasa (15/08/2023).

Sejauh ini terhadap kasus ini, Dari hasil wawancara yang dilakukan Wartawan media ini kepada Kapolres Morowali, AKBP Suprianto SIK, MH, menuturkan bahwa kasus dugaan pelecehan seksual di PT BTIIG sudah tahap sidik dan sudah pengajuan gelar perkara penetapan tersangka tetapi rekomendasi gelar perkara masih ada beberapa yang harus dilakukan pemeriksaan termasuk dokter yang mengeluarkan visum.

"Penyidik sudah mengajukan gelar perkara penetapan tersangka namun karena ada beberapa yang perlu diperiksa tambahan, akhirnya diperiksa tambahan dan sudah dilakukan. maka kalau tidak ada halangan hari Jum'at (04/08/2023), akan di lakukan gelar perkara untuk penetapan tersangka," terang Kapolres Morowali AKBP Suprianto kepada sejumlah Wartawan di ruang kerjanya, Selasa (01/08/2023).



Kapolres Morowali juga menjamin proses hukum akan berjalan profesional tanpa melihat latar belakang dari pihak yang diduga pelaku maupun terlapor karena sudah menjadi komitmennya menegakkan hukum di Bumi Tepe Asa Moroso sejak dirinya dipercayakan menjabat 01 jajaran kepolisian Kabupaten Morowali.

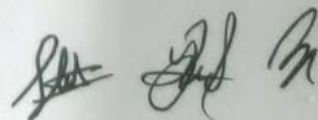
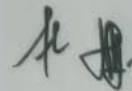
"Kami akan panggil pihak yang terduga pelaku untuk di interogasi dan jika bukti-bukti terpenuhi maka prosesnya akan ditingkatkan ke tahap berikutnya," pungkas Suprianto perwira polisi yang dikenal low profil itu saat diwawancara sejumlah awak media beberapa waktu lalu.

BERITA ACARA KESEPAKATAN BERSAMA

PADA HARI RABU TANGGAL 14 JUNI 2023 PUKUL 10.00 WITA, BERTEMPAT DI POLRES MOROWALI TELAH DILAKUKAN RAPAT MEDIASI ANTARA FRONT NASIONAL PERJUANGAN BURUH INDONESIA DENGAN PT.BTIIG SEHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA DUGAAN TINDAK PIDANA PERBUATAN CABUL YANG TERJADI DIKAWASAN PT.BTIIG

ADAPUN HASIL KESEPAKATAN YAITU:

1. BERITA ACARA KESEPAKATAN BERSAMA INI ADALAH HAL-HAL YANG DISEPAKATI OLEH KARYAWAN PT. BTIIG YANG DIDUGA MENJADI KORBAN PELECEHAN SEKSUAL, PERWAKILAN MANAJEMEN PT. BTIIG, PIHAK KEPOLISIAN RESORT MOROWALI DAN FRONT NASIONAL PERJUANGAN BURUH INDONESIA (FNPBI);
2. PIHAK PT. BTIIG AKAN MENGHORMATI SEGALA PROSES HUKUM YANG BERJALAN DI KEPOLISIAN TERHADAP KARYAWAN PT. BTIIG YANG DIDUGA MELAKUKAN PELECEHAN SEKSUAL (DEPUTY MANAGER DEPARTEMEN SCURITY AN. MELKY KATILI) TERHADAP SESAMA KARYAWAN PT. BTIIG DI LINGKUNGAN KERJA PT. BTIIG;
3. PIHAK PT. BTIIG AKAN MENINDAK KARYAWAN PT. BTIIG YANG DIDUGA MELAKUKAN PELECEHAN SEKSUAL SESUAI DENGAN KETENTUAN DAN PERATURAN YANG BERLAKU DI INTERNAL PT. BTIIG;
4. PIHAK PT. BTIIG AKAN MENJAMIN KEAMANAN KARYAWAN PT. BTIIG YANG DIDUGA MENJADI KORBAN PELECEHAN SEKSUAL SELAMA PROSES HUKUM BERJALAN DI KEPOLISIAN;
5. PIHAK PT. BTIIG AKAN MENONAKTIFKAN SEMENTARA KARYAWAN PT. BTIIG YANG DIDUGA MELAKUKAN PELECEHAN SEKSUAL SELAMA PROSES HUKUM BERJALAN DI KEPOLISIAN DENGAN TETAP BERKOORDINASI DENGAN KEPOLISIAN RESORT MOROWALI DENGAN TETAP MEMPERHATIKAN KETENTUAN DAN PERATURAN YANG BERLAKU DI INTERNAL PT. BTIIG TERHITUNG SEJAK TANGGAL 15-06-2023 (LIMA BELAS JUNI DUA RIBU DUA PULUH TIGA);
6. PIHAK PT. BTIIG MENJAMIN BAHWA KARYAWAN PT. BTIIG YANG DIDUGA MENJADI KORBAN PELECEHAN SEKSUAL AKAN TETAP BEKERJA DI PT. BTIIG;
7. FRONT NASIONAL PERJUANGAN BURUH INDONESIA (FNPBI) SELAMA PROSES HUKUM TERHADAP KARYAWAN PT. BTIIG YANG DIDUGA MELAKUKAN PELECEHAN SEKSUAL BERJALAN DI KEPOLISIAN RESORT MOROWALI MENJAMIN TIDAK AKAN MELAKUKAN AKSI DEMONSTRASI DALAM MENYIKAPI HAL-HAL SEBAGAIMANA DIMUAT DALAM BERITA ACARA KESEPAKATAN BERSAMA INI.



Sebelumnya, para korban menceritakan kepada media ini bahwa Modus pelaku MK dengan cara menyuruh korban memijat dan menyetrika pakaian pelaku di dalam kamar mess pelaku. Setibanya korban didalam kamar, pelaku MK mengunci pintu kamar dan disitu lah aksi bejatnya dilancarkan. Hal ini dialami para korban secara berulang dan terbilang cukup lama, bahkan ada yang sejak mulai Februari 2023. Untungnya saat kejadian para korban bisa

lolos karena teriak dan meronta, walaupun pelaku MK sudah sempat menciumi korban dan memegang bagian payudara serta kemaluan korban (Maff).

"Saya di cium paksa dan dipegang payudara serta di lolo bagian kemaluan ku tangannya sudah masuk ke dalam celana tapi karena saya teriak kencang dan berontak sehingga lepas dari dekapan tubuh pelaku MK yang besar dan kekar," beber korban saat di wawancara sejumlah Wartawan di kediaman salah satu tokoh pemuda Desa Uedago.

Seperti apa tindak lanjut dan kejelasan kasus tersebut, nantikan berita selanjutnya hasil investigasi Wartawan media ini...BERSAMBUNG...

(PATAR JS)